

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kata “masyarakat” berakar dari bahasa Arab yaitu, musyarak. Secara abstrak, masyarakat adalah suatu jaringan hubungan antar entitas-entitas. Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk kepada sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu komunitas yang teratur. Masyarakat juga tidak terlepas dari yang namanya lingkungan hidup, baik itu di kompleks perumahan, maupun di tempat keramaian, karena manusia adalah salah satu makhluk hidup yang ada di planet bumi ini. Lingkungan hidup sangat penting sebab menyangkut tatanan hidup manusia terlebih lagi zaman sekarang ini dihadapkan pada berbagai tantangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang banyak melahirkan perubahan- perubahan.

Kajian ilmu geografi erat kaitannya dengan lingkungan hidup, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh;

Barlom dan Hestiyanto (2010:4) menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari proses-proses yang bersifat lingkungan dan gejala-gejala serta pola-pola yang dihasilkannya. Gejala-gejala tersebut memberikan ciri tertentu pada bentuk muka bumi.

Selanjutnya Daljoeni (1997:15) juga berpendapat bahwa geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka bumi. Kedua pendapat tersebut jelas memberikan gambaran bahwa betapa eratnya kaitan ilmu geografi dengan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup juga penting bagi masyarakat tentang bagaimana dasar-dasar pemahaman tentang lingkungan hidup, dan akan menjadikan masyarakat memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian lingkungan dapat ditunjukkan dengan cara menghargai alam. Misalnya, selalu menjaga kebersihan, menjaga lingkungan sekitar, dan suka memelihara tanaman.

Banyaknya masyarakat yang bergantung pada makanan instan menyebabkan semakin banyaknya sampah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat, dimana sampah plastik ini dihasilkan dari bungkus sisa makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat setiap harinya. Kondisi ini akan mempengaruhi kondisi lingkungan sekitarnya, karena semakin banyaknya sampah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat akan semakin menambah tingkat pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik tersebut. Pengolahan sampah juga sangat berpengaruh, karena jika masyarakat tidak mengolah sampah yang mereka miliki dengan benar, maka bisa berdampak pada lingkungan sekitarnya. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan yang masih tergolong rendah menyebabkan banyak masyarakat membuang atau mengolah sampahnya dengan cara yang tidak benar. Yakni

dengan membakar sampah tersebut, dan membuang sampah bukan pada tempatnya.

Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang rendah menyebabkan banyak yang membuang sampah sembarangan, dan bahkan membakar sampah tersebut di pekarangan rumah, dimana hal tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, seperti pencemaran udara, merusak kualitas tanah, dan juga asapnya bisa mengganggu kesehatan pernafasan masyarakat sekitar. Sikap ini juga bisa membahayakan kesehatan anak dan lingkungan sekitarnya. Situasi ini terjadi bukan tanpa alasan, ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, ini karena memang minimnya sosialisasi tentang menjaga dan mengelola kesehatan dan kebersihan lingkungan secara mendalam, dan juga terkait dampak-dampak yang akan ditimbulkan dari sikap masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, khusus di Kelurahan Toboleu kecamatan Ternate Utara, masih ditemukan lingkungan yang kotor yang tersebar di beberapa titik, paling sering dijumpai adalah sampah rumah tangga banyak yang dibiarkan dipinggir dan didepan rumah, di jalan-jalan, lorong, dan setapak, banyak sampah berserakan yang tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat, penyebabnya belum tersedia sepenuhnya tempat pembuangan sampah di setiap RT/RW yang ada di Kelurahan, terlebih apabila musim penghujan, banyak sampah yang terseret air memenuhi jalan, hal ini akibat dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya,

Pentingnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan maka pemahaman tentang lingkungan perlu ditingkatkan lagi untuk peran masyarakat sangat dibutuhkan. Peran masyarakat bukan saja mengingatkan, tetapi juga mendidik para anak remaja maupun anak usia dini untuk menjadi manusia lebih dewasa yang peduli terhadap lingkungan. Dalam hal ini peran masyarakat harus selalu memperhatikan sikap, ketertiban dan menaati peraturan jika ada yang dibuat oleh pemerintah kelurahan, disamping itu juga harus memperhatikan kebiasaan-kebiasaan, yang buruk terhadap lingkungan.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan kepedulian lingkungan di Kelurahan Toboleu, diharapkan seluruh aparat Kelurahan maupun masyarakat ikut berpartisipasi dalam menyadarkan dan meningkatkan kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan, apabila masyarakat sudah 95 % bisa menjaga lingkungan agar tetap bersih, maka secara tidak langsung itu sudah bisa menjadi cerminan perilaku yang rasional. Sehubungan dengan itu masyarakat sangat berperan penting dalam menciptakan dan meningkatkan sikap peduli lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui “ Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Di Kelurahan Toboleu, Kecamatan Ternate Utara”

A. Identifikasi masalah

Jadi dari latar belakang di atas dapat di simpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang belum sadar akan pentingnya merawat lingkungan.
2. Masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

3. Tempat pembuangan sampah yang belum merata di setiap RT/RW.

B. Pembatasan masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang di uraikan di atas yaitu mengenai kepeduli lingkungan, maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini yakni berfokus pada sampah dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Kelurahan Toboleu kecamatan kota ternate utara.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berusaha merumuskan masalah yang ingin diteliti agar tidak menyulitkan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Maka dari itu penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya di Kelurahan Toboleu
2. Bagaimana peran Lurah dalam mengimplementasikan kepedulinya terhadap lingkungan di Kelurahan Toboleu?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peran Lurah sebagai pemimpin dalam mengelola program peduli lingkungan masyarakat di sekitar Kelurahan.
2. Mendiskripsikan peran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan di Kelurahan Toboleu Kecamatan Kota Ternate Utara.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Geografi memiliki peran dan tujuan yang strategis dalam menumbuh kembangkan sikap peduli lingkungan. Dimana tujuan ilmu geografi yang

dimaksud adalah menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup. The International Charter on Geographical Education/ ICGE dalam Gerber (2001:5) menyatakan bahwa, Pendidikan Geografi merupakan salah satu ilmu yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan Geografi (geographical knowledge), keterampilan Geografi (geographical skills) dan sikap Geografi (geographical attitudes) tentang kondisi lingkungan, kondisi sosial dan interaksi manusia dan lingkungannya.

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Nurfidina dan Rahmalia., 2019).

Dalam hal ini juga dapat dikatakan sikap peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan yang diperlihatkan oleh seseorang untuk mencegah kerusakan pada lingkungan. Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus menerus, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pada penanaman kesadaran kepedulian terhadap lingkungan maka ilmu Geografi harus diimplementasikan dalam kehidupan sekitarnya juga Dalam pembelajaran geografi, senantiasa di jelaskan dengan menggunakan perspektif kelingkungan, kompleks wilayah, dan keruangan, (Wardiyatmoko.,2006). dengan pembelajaran geografi ini diharapkan masyarakat mampu meminimalisir perilaku-perilaku yang masih jauh dari rasa peka terhadap lingkungan.

2. Manfaat secara praktis

Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya sikap peduli lingkungan, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan pada diri masyarakat dan dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui apakah masyarakat sudah dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

Bagi Peneliti

Dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah, khususnya dalam membangun karakter peduli lingkungan.